

ANALISIS PENERAPAN ISAK NO 35 TERHADAP KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN MASJID BAITUL HIKMAH KOTA BAUBAU

Icang Fatmawati*¹ L.M Hasrul Adan²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau,
Indonesia

e-mail: icangfatmawati056@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui laporan keuangan yang ditetapkan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau, untuk mengetahui penerapan ISAK No. 35 terhadap laporan keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau dan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau jika Penerapan ISAK No. 35. Populasi yang diambil adalah seluruh laporan keuangan Yayasan Masjid Baitul Hikmah dari awal didirikan sampai sekarang. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Yayasan Masjid Baitul Hikmah tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan disimpulkan bahwa laporan keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau masih menggunakan bentuk yang sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan ISAK No. 35 yang berlaku. Hasil ini juga diperoleh bahwa dengan menggunakan ISAK No. 35 dalam menyusun laporan keuangan dalam penelitian ini disimpulkan berada di atas standar baik. Untuk penerapan ISAK No.35 dalam menyusun laporan keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau dapat dilihat pada bab iv hasil penelitian. Penyusunan laporan keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau yang disusun berdasarkan ISAK No. 35 menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan lebih terperinci bukan hanya terkait kas masuk dan kas keluar saja.

Kata kunci : ISAK No 35, Kinerja, Pelaporan Keuangan, Masjid

ABSTRACT

The objectives to be achieved in this study are to find out the financial statements set by the Baitul Hikmah Mosque in Baubau City, to determine the implementation of ISAK No. 35 to the financial statements of the Baitul Hikmah Mosque in Baubau City and to determine the performance of the Baitul Hikmah Mosque's financial statements in Baubau City if the application of ISAK No. 35?. The population taken is the entire financial report of the Baitul Hikmah Mosque Foundation from its inception until now. The sample in this study is the financial report of the Baitul Hikmah Mosque Foundation in 2021. Based on the results of the analysis and discussion that has been carried out, the results of this study indicate that. 35 applies. This result is also obtained that by using ISAK No. 35 in preparing the financial statements in this study concluded that it is above a good standard. For the implementers of ISAK No. 35 in compiling the financial statements of the Baitul Hikmah Mosque in Baubau City, it can be seen in chapter IV of the research results. The preparation of the financial statements of the Baitul Hikmah Mosque in Baubau City which was prepared based on ISAK No. 35 produces financial statements that are more structured and more detailed, not only related to cash in and cash out.

Keywords: ISAK No. 35, Performance, Financial Reporting, Mosque

1. PENDAHULUAN

Menurut Sujarweni dalam Riyanti (2020) organisasi nirlaba berdiri hampir di seluruh wilayah Indonesia. Organisasi nirlaba merupakan sebuah organisasi yang tidak mengutamakan perolehan laba atau keuntungan dalam menjalankan kegiatannya.

Masjid mendapatkan sumber dananya dari sumbangan masyarakat dan para pemberi dana lainnya yang tidak mengharapkan imbalan. Untuk itu masjid sebagai organisasi nonlaba harus membuat pelaporan keuangannya agar dapat dilihat oleh pemakai laporan keuangan dan sebagai pengambilan keputusan yang akan dapat meningkatkan kinerja pengelola keuangan masjid dan meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai penyumbang dana. Namun pada kenyataannya masih banyak masjid yang belum menerapkan ISAK No. 35, dikarenakan kurangnya pemahaman dan ketertarikan mengenai ISAK No. 35. ISAK No. 35 merupakan standar atau pedoman penyajian laporan keuangan entitas yang berorientasi nonlaba memiliki pedoman dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pemberi dana lainnya.

Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau merupakan Masjid Panti Asuhan Muslimin yang sekarang diperuntukan untuk masyarakat umum. Masjid ini juga termasuk salah satu masjid terbesar di Kecamatan Batupuaru Kota Baubau yang jumlah jama'ahnya selalu ramai tiap harinya. Masjid Baitul Hikmah merupakan lembaga yang dana kelolanya berasal dari sumbangan masyarakat. Dengan adanya sumber dana tersebut tentunya membutuhkan sistem akuntansi yang baik dan handal.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan sebelumnya, masih banyak peneliti yang menyimpulkan bahwa organisasi nonlaba belum menerapkan ISAK No. 35. Peneliti yang menyimpulkan tersebut diantaranya Safitri, Lilya dan Dewi (2021), Krismontiyah, Yulinartati dan Martin (2021), Maulana dan Rahmat (2021). Menurut mereka, organisasi nonlaba yang mereka teliti dalam menyajikan laporan keuangan belum sesuai dengan ketentuan menurut ISAK No 35. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan karena mengingat sangat dibutuhkan akuntabilitas dan transparansi pada laporan keuangan organisasi nonlaba dalam hal ini masjid, maka pembahasan secara mendalam mengenai laporan keuangan mengacu pada ISAK No. 35 perlu untuk dianalisis secara mendalam lagi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau dengan judul “Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Kinerja Dan Pelaporan Keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Organisasi Nirlaba

Menurut Sujarweni dalam Riyanti (2020) organisasi nirlaba merupakan organisasi yang dapat dimiliki pemerintah maupun dimiliki oleh sektor swasta yang tujuan utamanya tidak semata-mata untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan Kamila dalam Riyanti (2020) mengatakan bahwa organisasi nirlaba merupakan sebuah organisasi yang didirikan tidak mengutamakan perolehan laba atau keuntungan dalam menjalankan kegiatannya.

2.2. Penerapan ISAK No.35

Ada isu besar dalam pelaporan keuangan entitas nonlaba pada awal tahun 2020 yaitu pencabutan PSAK 45 melalui Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 13 dan penerapan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Berdasarkan isu tersebut terdapat perbedaan penyajian PSAK 45 dan ISAK 35:

PSAK No 45	ISAK No 35
1. Klasifikasi Aset Neto a. Aset Neto Tidak Terikat b. Aset Neto Terikat Temporer c. Aset Neto Terikat Permanen	1. Klasifikasi Aset Neto a. Aset Neto Dengan Pembatasan b. Aset Neto Tanpa Pembatasan
2. Judul Laporan Keuangan Ada Laporan Aktivitas Memuat Informasi Pendapatan Dikurangi Beban Yaitu Laba Tahun Berjalan, Lalu Ditambah Saldo Awal Sama Dengan Saldo Akhir.	2. Laporan Penghasilan Komprehensif Laporan Komprehensif Sama dengan Pendapatan Kurang Beban Samadengan Surplus/Defisit Tahun Berjalan
3. Laporan Perubahan Aset Neto Hanya Sebagai Alternatif	3. Laporan Perubahan Aset Neto Menjadi Bagian Dari Jenis Laporan Keuangan Entitas Nonlaba
	4. Penghasilan Komprehensif Lain Dalam Menyajikan Laporan Keuangan Terutama Untuk Entitas Yang Menjadi SAK Berbasis IFRS Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.

2.3. Masjid

Masjid merupakan bangunan tempat umat Islam beribadah (shalat) yang merujuk pada fungsi utama masjid baik umat islam. Setiap hari masjid selalu mengadakan shalat lima waktu, selain itu setiap hari jam'at masjid juga selalu mengadakan shalat sunnah berjama'ah. Masjid berasal dari bahasa arab sajada berarti tempat sujud atau menyembah Allah SWT (Nurul Huda, 2016).

2.4. Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No. 35

Menurut ISAK No. 35, tujuan utama laporan keuangan organisasi nonlaba adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan atau kepentingan donatur, anggota organisasi, kreditur dan lainnya yang menyediakan sumber daya untuk organisasi nonlaba.

Menurut ISAK 35, laporan keuangan entitas nonlaba terdiri dari 5 jenis, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Penghasilan Komprehensif
3. Laporan Perubahan Aset Neto
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

2.5. Kinerja Keuangan Masjid

Kinerja keuangan masjid membutuhkan rasio-rasio keuangan yang tidak sama dengan rasio keuangan yang mengukur kinerja perusahaan bisnis. Hal ini dikarenakan perbedaan dari sumber daya keuangan dan juga operasional organisasi nonlaba dengan organisasi profit. Menurut Romantin (2017) rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan masjid:

1. Rasio kinerja fiskal (*Fiscal Performance Ratio*)
2. Rasio dukungan publik (*Public Support Rasio*)
3. Rasio efisiensi penghimpun dana (*Fundraising Efficiency Ratio*)

3. METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh laporan keuangan Masjid Baitul Hikmah dari awal didirikan sampai sekarang. dan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Masjid Baitul Hikmah tahun 2021.

3.2. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan menggunakan dua jenis yaitu, data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data sekunder menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

3.4. Metode Analisis Data

1. Mendiskripsikan laporan keuangan melalui data yang diperoleh selama tahun 2021 serta melalui wawancara dengan pihak yang terkait mengenai informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan Masjid Baitul Hikmah.
2. Membandingkan laporan keuangan Masjid Baitul Hikmah dengan laporan menurut ketentuan ISAK No. 35 apakah sesuai atau tidak sesuai
3. Membandingkan kinerja keuangan Yayasan Masjid Baitul Hikmah dalam dengan menggunakan:
 - a. Rasio kinerja fiskal
 - b. Rasio dukungan publik

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Pelaporan Keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau

Tabel 1. Kesesuaian Laporan Keuangan Masjid Baitul Hikmah Dengan ISAK 35

Masjid Baitul Hikmah	ISAK 35	Keterangan
Laporan posisi keuangan	Laporan posisi keuangan	Tidak sesuai
Laporan penghasilan komperhensi	Laporan penghasilan komperhensi	Tidak sesuai
Laporan keuangan perubahan aset neto	Laporan keuangan perubahan aset neto	Tidak sesuai
Laporan arus kas	Laporan arus kas	Tidak sesuai
Catatan atas laporan keuangan	Catatan atas laporan keuangan	Tidak sesuai

Sumber : sumber data diolah 2022

4.1.2. Penerapan ISAK 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau

1. Laporan Penghasilan Komperhensif

Tabel 2 Laporan Penghasilan Komperhensif Yang Dapat Diterapkan Oleh Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau Untuk Tahun 2021

MASJID BAITUL HIKMAH KOTA BAUBAU	
LAPORAN PENGHASILAN KOMPEREHENSIF	
TAHUN 2021	
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Pendapatan Tanpa Pembatasan	
Pendapatan Sumbangan Langsung Masyarakat Dan Donatur	Rp 115,631,000.00
Pendapatan Hasil Kotak Amal (Mingguan + Hari Raya)	Rp 202,469,000.00
Total Pendapatan Tanpa Pembatasan	Rp 318,100,000.00
Beban Tanpa Pembatasan	
Biaya untuk pengeluaran rutin	Rp 35,250,000.00
Biaya perlengkapan	Rp 36,000,000.00
Biaya listrik dan internet	Rp 39,430,000.00
Biaya insentif imam	Rp 39,050,000.00

Biaya gaji tukang	Rp 6,500,000.00
Biaya hafiz qura'n	Rp 20,500,000.00
Biaya konsumsi	Rp 30,000,000.00
Biaya insentif naib khutbah	Rp 8,000,000.00
Biaya insentif kursus kilat	Rp 6,000,000.00
Biaya penegedar celengan	Rp 3,000,000.00
Biaya menguliti hewan kurban	Rp 3,000,000.00
Biaya lain-lain	Rp 40,000,000.00
Total Biaya Tanpa Pembatasan	Rp 282,730,000.00
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan	Rp 35,370,000.00
Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Pendapatan Dengan Pembatasan	
Sumbangan untuk pembelian hewan kurban	Rp 12,000,000.00
Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan	Rp 12,000,000.00
Total Penghasilan Komprehensif	
	Rp 47,370,000.000

Sumber : sumber data diolah 2022.

2. Laporan Arus kas

Tabel 3 Laporan Arus Kas Yang Dapat Diterapkan
 Oleh Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau Untuk Tahun 2021

Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau	
Laporan Arus Kas	
Tahun 2021	
Aktivitas Operasi	
Pendapatan Sumbangan Langsung Masyarakat Dan Donatur	Rp 115,631,000.00
Pendapatan Hasil Kotak Amal (Mingguan + Hari Raya)	Rp 202,469,000.00
Biaya untuk pengeluaran rutin	Rp 35,250,000.00
Biaya perlengkapan	Rp 36,000,000.00
Biaya listrik dan internet	Rp 39,430,000.00
Biaya insentif imam	Rp 39,050,000.00
Biaya gaji tukang	Rp 6,500,000.00
Biaya hafiz qura'n	Rp 20,500,000.00
Biaya konsumsi	Rp 30,000,000.00
Biaya insentif naib khutbah	Rp 8,000,000.00
Biaya insentif kursus kilat	Rp 6,000,000.00
Biaya pengedar celengan	Rp 3,000,000.00
Biaya menguliti hewan kurban	Rp 3,000,000.00
Biaya lain-lain	Rp 40,000,000.00
Kas Neto Dari Aktivitas Operasi	Rp 35,370,000.00
Aktivitas Investasi	
Pembelian Peralatan	Rp 18,000,000.00

Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	Rp 18,000,000.00
Kenaikan Neto Kas Dan Setara Kas	Rp 17,370,000.00
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode	Rp 16,890,000.00
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	Rp 34,260,000.00

Sumber : sumber data diolah 2022.

3. Laporan Perubahan Neto

Tabel 4 Laporan Perubahan Neto Yang Dapat Diterapkan
 Oleh Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau Untuk Tahun 2021

Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau	
Laporan Perubahan Aset Neto	
Tahun 2021	
Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo Awal	Rp 16,890,000.00
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan	Rp 35,370,000.00
Saldo Akhir	Rp 52,260,000.00
Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo Awal	-
Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan	Rp 12,000,000.00
Saldo Akhir	Rp 12,000,000.00
Total Aset Neto	Rp 64,260,000.00

Sumber : sumber data diolah 2022.

4. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 5 Laporan Posisi Keuangan Yang Dapat Diterapkan
 Oleh Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau Untuk Tahun 2021

Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau	
Laporan Posisi Keuangan	
Tahun 2021	
Aset	
Aset Lancar	
Kas Dan Setara Kas	Rp 34,260,000.00
Piutang	Rp -
Perlengkapan	Rp 36,000,000.00
Total Aset Lancar	Rp 70,260,000.00
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap	
Peralatan	Rp 18,000,000.00
Tanah	Rp -
Bangunan	Rp -

Total Aset Tidak Lancar	Rp	18,000,000.00
Total Aset	Rp	88,260,000.00
Liabilitas		
Utang Jangka Pendek	Rp	24,000,000.00
Utang Jangka Panjang		
Total Liabilitas		
Aset Neto		
Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp	52,260,000.00
Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp	12,000,000.00
Dana Kemanusiaan		-
Total Aset Neto	Rp	64,260,000.00
Total Liabilitas Dan Aset Neto	Rp	88,260,000.00

Sumber : sumber data diolah 2022.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 6 Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Dapat Diterapkan
 Oleh Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau Untuk Tahun 2021

Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau					
Catatan Atas Laporan Keuangan					
Tahun 2021					
<p>Catatan A : Pengurus Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada Tanpa Pembatasan. Hal ini dapat dilihat selain karena kebanyakan penerimaan baik yang berasal dari kotak amal maupun infaq dari para penyumbang dikumpulkan menjadi satu lalu digunakan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang terjadi, juga peneliti mendapat informasi dari bendahara masjid terdapat sumbangan uang dengan pembatasan untuk membeli karpet akan tetapi tidak dicatat karena dianggap uang tersebut dianggap sebagai sumbangan karpet saja.</p> <p>Catatan B : Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang dibatasi tujuan atau periodenya adalah sebagai berikut:</p> <p>Ditujukan untuk tujuan tertentu :</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 80%;">Pembelian hewan kurban</td> <td style="text-align: right;">Rp. 12,000,000.00</td> </tr> <tr> <td>Total Aset Neto Dengan Pembatasan</td> <td style="text-align: right;">Rp. 12,000,000.00</td> </tr> </table>		Pembelian hewan kurban	Rp. 12,000,000.00	Total Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp. 12,000,000.00
Pembelian hewan kurban	Rp. 12,000,000.00				
Total Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp. 12,000,000.00				

Sumber : sumber data diolah 2022.

4.1.3. Penerapan ISAK 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau

1. Rasio kinerja fiskal (*Fiscal Performance Ratio*)

$$FPR = \frac{Rp. 330,100,000.00}{Rp. 88,260,000.00} = 3,7$$

2. Rasio dukungan publik (*Public Support Rasio*)

$$PSR = \frac{Rp. 318,100,000.00}{Rp. 330,160,000.00} = 0,96$$

4.2. Pembahasan

Masjid merupakan entitas nonlaba yang mendapatkan sumber dana utama dari masyarakat. Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau sendiri mendapatkan pemasukan kas masjid berasal dari masyarakat, karena Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau tidak melakukan kegiatan ekonomi untuk mendapatkan sumber pemasukan lainnya. Pemasukan utama Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau berasal dari donator dan kotak amal. Oleh karena itu Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau memiliki laporan keuangan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. ISAK No. 35 hadir untuk membantu dalam penyajian laporan keuangan entitas nonlaba.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan laporan keuangan yang dibuat Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau sangat sederhana hanya menulis pengeluaran dan penerimaan saja, penulisan laporan kurang rapi setiap kesalahan yang terjadi dalam penulisan hanya digaris atau dicoret, ini bisa menyebabkan kemungkinan kesalahan ataupun kecurangan dalam penulisan laporan keuangan yang berdampak tidak baik bagi keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau. Bentuk laporan keuangan yang dibuat Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau dapat dikatakan hanya berbentuk pengeluaran dan penerimaan kas saja. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dengan menggunakan ISAK No. 35 dalam menyusun laporan keuangan dalam penelitian ini disimpulkan berada di atas standar baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Safitri, liya dan Dewi pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa penyusunan yang dilakukan TPQ Al-Barokah belum lengkap dan belum berurutan sesuai dengan standar yang berlaku. Krismontiyah, Yulinartati dan Martin (2021) juga memperoleh hasil penelitian bahwa laporan keuangan yang dilakukan Masjid Baitul Makmur Situbondo belum sesuai dengan ISAK No. 35. Pencatatan keuangan Masjid Besar Al-ataqiyah masih menggunakan metode yang sederhana. Pencatatan keuangan hanya dilakukan jika terjadi kas masuk dan kas keluar (Maulana dan Rahmat, 2021).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan disimpulkan bahwa laporan keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau masih menggunakan bentuk yang sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan ISAK No. 35 yang berlaku. Hasil ini juga diperoleh bahwa dengan menggunakan ISAK No. 35 dalam menyusun laporan keuangan dalam penelitian ini disimpulkan berada di atas standar baik.

Untuk penerapan ISAK No.35 dalam menyusun laporan keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau dapat dilihat pada bab iv hasil penelitian. Penyusunan laporan keuangan Masjid

Baitul Hikmah Kota Baubau yang disusun berdasarkan ISAK No. 35 menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan lebih terperinci bukan hanya terkait kas masuk dan kas keluar saja.

6. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dari peneliti adalah Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau perlu menerapkan ISAK No.35 untuk kedepannya agar pelaporan keuangannya lebih terstruktur dan lebih terperinci bukan hanya terkait kas masuk dan kas keluar semata.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Nurul, dkk. 2016. *Baitul Mal Watanwil. Sebuah Tinjauan Teoritas* Jakarta: Amzah
- Krismontiyah, Srirejeki Dwi., Yulinartati & Martiana Nina. 2021. Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan masjid Baitul Makmur. *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis*, 1 (2), 124-133. <https://publikasi.poliye.ac.id/index.php/asersi/article/download/2951/1792>
- Maulana, Iqbal Subhan & Rahmat Mujibur. 2021. Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Ataqiyah. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3 (2), 63-75. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafar/article/view/1210>
- Riyanti, Handayani. 2020. Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK No. 45: (Studi Kasus Pada Masjid At Taqwa Mulyorejo Barat Surabaya). *Tesis Universitas Muhammadiyah Surabaya*.
- Romantin, Syamsul Bahri., dkk. 2017. Analisis Keinerja Lembaga Zakat (Studi kasus: Badan Amil Zakat Nasional). *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 1 (2), 96-116. <https://doi.org/10.21070/Perisai.V1i2.882>
- Safitri, Ani., Liya, Ainul & Dewi Siska. 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Tq-Albarokah Pekalongan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 2 (2), 38-54. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka>